

Ekowisata Arung Jeram Poduwoma sebagai Wisata Olahraga Minat Khusus di Suwawa Timur Bone Bolango

Mirdayani Pauweni, Tandiyo Rahayu, M.E Winarno, Zainudin Amali, Heny Setyawati

Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Corresponding Author: pmirda@students.unnes.ac.id

Abstrak. Ekowisata atau ekoturisme atau wisata ekologi adalah kegiatan wisata ke tempat-tempat yang masih alami. Arung jeram Poduwoma merupakan ekowisata yang ada di Desa Poduwoma Suwawa Timur Bone Bolango. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi ekowisata arung jeram Poduwoma sebagai wisata olahraga minat khusus. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik observasi dan wawancara dengan pihak terkait. Temuan dalam hasil penelitian ini adalah arung jeram Poduwoma memenuhi 10 dari 12 komponen daya tarik bagi pasar wisata olahraga minat khusus. Komponen yang tidak terpenuhi adalah 1) terselenggaranya even, dan 2) jaminan keselamatan, diakibatkan pandemi Covid-19. Dengan demikian disimpulkan potensi ekowisata arung jeram Poduwoma dapat dikembangkan sebagai wisata olahraga minat khusus.

Kata kunci: wisata, arung jeram, eko, olahraga, minat khusus.

Abstract. Ecotourism or ecotourism or ecotourism is tourism activities to unspoiled places. Poduwoma rafting is ecotourism in Poduwoma Village, East Suwawa, Bone Bolango. The purpose of this study was to analyze the ecotourism potential of Poduwoma white water rafting as a particular interest in sports tourism. The research method used is descriptive qualitative, with observation and interviews with related parties. The findings in this study are that Poduwoma white water rafting fulfils 10 of the 12 attractiveness components for the unique interest sports tourism market. The components that are not fulfilled are 1) holding an event and 2) guaranteeing safety due to the Covid-19 pandemic. Thus, it can be concluded that Poduwoma white water rafting ecotourism potential can be developed as a particular interest in sports tourism.

Key words: tourism, rafting, eco, sport, particular interest.

How to Cite: Pauweni, M., Rahayu, T., Winarno, M. E., Amali, Z., Setyawati, H. (2021). Ekowisata Arung Jeram Poduwoma sebagai Wisata Olahraga Minat Khusus di Suwawa Timur Bone Bolango. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2021, 308-311.

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor pariwisata Indonesia turut dipengaruhi oleh pemberdayaan wisata olahraga. Wisata olahraga memiliki potensi yang menguntungkan dan bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat. Apalagi Indonesia didukung oleh sumber daya alam, adat, budaya dan populasi Soedjatmiko (2015). Sudiana (2012) Potensi yang dimiliki wisata olahraga adalah daya tarik dan sebagai sarana promosi daerah.

Muhammad, dkk (2019) Indonesia memiliki 7 (tujuh) kriteria potensi alam untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alam, yakni: 1) letak geografis, 2) iklim dan cuaca, 3) topografi dan bentuk lahan, 4) material bebatuan, 5) air, 6) vegetasi, 7) fauna.

Marina Gozalova, dkk (2014) atraksi atau kegiatan berhubungan dengan olahraga yang dapat disuguhkan kepada wisatawan adalah tempat tujuan wisata olahraga. Kegiatan yang disediakan dapat bersifat alami, seperti mengunjungi taman pegunungan, dan mengamati satwa liar.

Anindita (2010) mendefinisikan bentuk perjalanan wisata ke tempat tujuan wisata yang memiliki atraksi fisik yang menekankan unsur tantangan, rekreatif, dan

pencapaian keinginan melalui interaksi unsur alam sebagai wisata minat khusus. Santosa, dkk (2019) salah satu segmentasi pasar wisata olahraga minat khusus adalah komponen daya tarik. Komponen daya tarik terdiri dari 12 (duabelas) segmentasi, yakni: 1) keindahan dan pemandangan alam, 2) atraksi yang tidak ditemukan di objek wisata lain, 3) tersedia tiket retribusi, 4) harga yang ditawarkan terjangkau, 5) himbuan jalur berbahaya, 6) standar keamanan dan keselamatan, 7) jasa porter, 8) sarana prasarana, 9) tersedianya jalur mudah untuk menuju objek wisata, 10) tersedia papan petunjuk/informasi menuju objek wisata.

Arida (2017) ekowisata atau ekoturisme atau wisata ekologi adalah kegiatan wisata ke tempat-tempat yang masih alami. Ekowisata memiliki arti dan komitmen jelas terhadap kelestarian alam dan pengembangan masyarakat, dengan perspektif dan dimensi yang baik dan berwawasan lingkungan..

Arung jeram Poduwoma merupakan wisata ekologi atau ekowisata yang ada di Desa Poduwoma Suwawa Timur Bone Bolango. Wisata ini memanfaatkan karakteristik Sungai Bone seperti arus, debit air, kemiringan lereng, lebar sungai, dan rintangan-rintangan yang menantang untuk dilalui. Jalur jeram Poduwoma berada didalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, sehingga wisatawan yang datang melakukan

atraksi dapat menikmati suasana yang masih alami. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi ekowisata arung jeram Poduwoma untuk dikembangkan sebagai wisata olahraga minat khusus.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode analisis kualitatif, yang mendeskripsikan dan menganalisis eko wisata arung jeram Poduwoma untuk dikembangkan sebagai wisata olahraga minat khusus.

Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Jenis data terdiri dari: 1) data primer, merupakan hasil wawancara yang dilakukan dengan pemerintah, anggota komunitas, pemilik dan pengelola wisata, dan 2) data sekunder, terdiri dari dokumen dan foto yang digunakan untuk mendukung data primer.

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik deskriptif analisis kualitatif yang terdiri dari; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan-kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Poduwoma adalah salah satu desa di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. Desa Poduwoma menjadi salah satu desa penyangga kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, yang dilalui oleh salah satu Daerah Aliran Sungai terbesar, yakni Sungai Bone. Luas Daerah Aliran Sungai ± 265.000 Ha dengan panjang sungai 100 Km bermuara ke Teluk Tomini. Kecepatan aliran Sungai Bone berkisar antara 0,41-1,56 m/s, lebar sungai 38,5-101,25 m, kedalaman maksimum 3,27 m, serta potensi debit aliran sungai berkisar 43,26-148,07 m³/s. Profil ketinggian daerah hulu 286 m dpl (dari permukaan laut).

Arung jeram Poduwoma adalah atraksi wisata yang ada di Desa Poduwoma, yang memanfaatkan karakteristik Sungai Bone. Atraksi ini sebelumnya telah dikembangkan sebagai bagian dari ekowisata di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone. Bersama ekowisata lainnya, seperti jelajah hutan, dan edukasi suaka margasatwa endemik oleh Resort Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dibawah pengawasan Seksi



Gambar 1. Start Atraksi Arung Jeram Poduwoma



Gambar 2. Atraksi Arung Jeram Poduwoma

Tabel 1. Daya Tarik Atraksi Arung Jeram Poduwoma

No	Jenis Segmentasi	Kondisi di Lapangan	
		Ada	Tidak
1	Keindahan dan pemandangan alam	√	
2	Atraksi yang tidak ditemukan di objek wisata lain	√	
3	Terselenggaranya event		√
4	Tersedia tiket retribusi	√	
5	Harga yang ditawarkan terjangkau	√	
6	Himbauan jalur-jalur berbahaya	√	
7	Standar keamanan dan keselamatan	√	
8	Jaminan keselamatan		√
9	Jasa porter	√	
10	Sarana prasarana	√	
11	Tersedianya jalur yang mudah untuk menuju objek wisata	√	
12	Tersedia papan petunjuk/informasi menuju objek wisata	√	

Pengelolaan Taman Nasional Wilayah 1 Limboto Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Potensi ekowisata Arung jeram Poduwoma memiliki daya tarik untuk dikembangkan sebagai wisata olahraga minat khusus. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola. Arung jeram Poduwoma memiliki 10 (sepuluh) dan 12 (dua belas) daya tarik yang dapat memenuhi segmentasi pasar wisata olahraga minat khusus, yakni: 1) keindahan dan pemandangan alam, 2) atraksi yang tidak ditemukan di objek wisata lain, 3) tersedia tiket retribusi, 4) harga yang ditawarkan terjangkau, 5) himbauan jalur berbahaya, 6) standar keamanan dan keselamatan, 7) jasa porter, 8) sarana prasarana, 9) tersedianya jalur mudah untuk menuju objek wisata, 10) tersedia papan petunjuk/informasi menuju objek wisata.

Dua daya tarik yang belum dimiliki arung jeram Poduwoma, yakni: 1) terselenggaranya even, dan 2) jaminan keselamatan. Kerjasama pengelola arung jeram dengan asuransi jiwa untuk jaminan keselamatan wisatawan telah direncanakan sejak 2019, dan akan diresmikan pada tahun 2020. Penyelenggaraan event pertama arung jeram Poduwoma direncanakan tahun 2021. Keduanya ditangguhkan karena pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

Selain komponen daya tarik yang dapat memenuhi segmentasi pasar wisata olahraga minat khusus. Ada beberapa hal yang harus disediakan pengelola arung jeram, sebagai data yang perlu diinformasikan kepada wisatawan, antara lain: 1) peta arung jeram Poduwoma, memuat start-finish, dan jeram yang dilalui, 2) debit air sungai di jalur arung jeram Poduwoma.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan: Potensi ekowisata arung jeram Poduwoma dapat dikembangkan sebagai wisata

olahraga minat khusus, disebut *ecosport tourism special interest*. Karena telah memenuhi 10 dari 12 komponen daya tarik bagi pasar wisata olahraga minat khusus. Komponen yang tidak terpenuhi adalah terselenggaranya event dan jaminan keselamatan, diakibatkan pandemi Covid-19.

REFERENSI

- Anindita. (2010). *Basics of Environmental Studies: Customized Strictly As Per The Requirements of The Be Syllabus at Gujarat Technological University*. Gramedia.
- Arida, I. & Nyoman. (2017). *Ekowisata, Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata*. Cakra Press.
- Gozalova., M., Shchikanov., A., Verginor., A., & Bagdasarian, V. (2014). Sport Tourism. *Pol/J. Sport Tourism, 21*, 92–96. <https://doi.org/10.2478/pjst-2014-0009>.
- Muhammad, R., Fitroantono., A., & Kristiyanto., S. (2019). The Development of Natural Potential od Ponggok Village as Recreational Sport and Water Sport Tourism for Regional People in Klaten Regency. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan, 9(4)*, 220–230.
- Santosa., S., & Putri, W. (2019). Persepsi Wisatawan Pada Sport Tourism Downhill Bukit Klagon. In *Jurnal Nusantara Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Perhotelan (Vol. 2)*.
- Soedjatmiko. (2015). Sport Tourism Development in Indonesia. *Journal of Sport Science, 3*, 257–261.
- Sudiana, I. K. (2012). *Pengembangan Olahraga Pariwisata di Indonesia (Ditinjau dari Definisi dan Kebermanfaatannya)*. Perwira Media Nusantara (PMN).